

B. 12

B. 13

5 - 6 Agustus 2010
Gedung Utama
Universitas Tarumanagara
Jakarta



BUKU ACARA

Temu Ilmiah Nasional II
Singgih D Gunarsa Award 2
Kongres IPPI

Peran Psikologi
Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Psikologis
Masyarakat



Fakultas Psikologi
Universitas Tarumanagara



Sri Trihari
8/12

Pengetahuan Awal dan Pemantauan Pemahaman dalam Pemahaman Bacaan

Sri Tiatri, PhD

Dalam kemampuan membaca terdapat beberapa komponen, dua di antaranya: pengetahuan awal dan pemantauan pemahaman. Kebanyakan studi dilaksanakan dalam membaca teks berbahasa Inggris. Studi ini mengkaji kaitan antara kedua komponen dalam pemahaman bacaan berbahasa Indonesia. Pada tahap awal dilaksanakan pengembangan alat ukur kedua komponen. Selanjutnya dilaksanakan pengujian terhadap korelasi antara kedua komponen, dan antara masing-masing komponen dengan kemampuan memahami bacaan.. Partisipan adalah 265 siswa kelas 5 Sekolah Dasar di suatu kecamatan di Bandung. Para siswa diminta melaksanakan tugas-tugas tertulis terkait komponen yang diukur. Temuan menunjukkan bahwa kedua komponen berkorelasi, baik antar yang satu dan lainnya, maupun dengan kemampuan memahami bacaan. Dibandingkan pengetahuan awal, pemantauan pemahaman bacaan cenderung berkorelasi lebih kuat dengan kemampuan umum memahami bacaan. Studi ini bukan saja menunjukkan pentingnya pemantauan pemahaman, tetapi juga menghasilkan alat ukur yang dapat digunakan mengidentifikasi kesulitan dalam pemantauan pemahaman.

Kata kunci: membaca, pemahaman bacaan, pengetahuan awal, pemantauan pemahaman

GAMBARAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET BULUTANGKIS YANG BERUSIA REMAJA**Abstrak**

Bulutangkis merupakan olahraga yang menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia karena telah membawa nama Indonesia ke dunia internasional. Dalam bulutangkis atlet perlu dibina sejak dini sehingga pada masa remaja atlet yang berprestasi dapat dikembangkan kemampuannya untuk menggantikan senior mereka. Prestasi atlet yang banyak dipengaruhi faktor-faktor psikologi, salah satunya adalah motivasi berprestasi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk melihat gambaran motivasi berprestasi pada atlet bulutangkis yang berusia remaja. Subyek penelitian ini adalah tiga laki-laki dan tiga perempuan dengan usia 16 sampai 20 tahun. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 20 Desember 2009 hingga tanggal 14 April 2010. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keenam subyek lebih memilih bulutangkis karena merasa prestasi mereka di bidang bulutangkis lebih baik daripada di sekolah. Keenam subyek dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam bertanding yang paling penting bagi mereka adalah bermain dengan sebaik mungkin walaupun tetap memiliki target untuk menjadi juara. Setiap subyek dalam penelitian ini juga memiliki ciri-ciri atlet yang berprestasi. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mereka adalah orangtua, pelatih, faktor teknik, fisik, dan mental.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, bulutangkis, atlet remaja